

Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa dalam Menghadapi Dunia Kerja

Naila Nur'aulia Gunawan

Telkom University, Bandung, Indonesia

*Email Korespondensi: nailanurauliagunawan@student.telkomuniversity.ac.id

Diterima: 16-08-2026 | Disetujui: 23-08-2026 | Diterbitkan: 25-08-2026

ABSTRACT

The increasingly dynamic nature of the work environment requires students as prospective members of the workforce to possess adequate readiness before entering the professional world. Work readiness is determined not only by academic ability but also by psychological factors that drive individuals to develop competencies and achieve their goals. Achievement motivation is one factor believed to play a role in work readiness. This study aims to analyze the influence of achievement motivation on students' work readiness. A quantitative approach utilizing a survey method was employed. Data were collected by administering questionnaires to active students using a Likert scale. Achievement motivation served as the independent variable, while work readiness served as the dependent variable. The data were analyzed using validity and reliability tests, simple linear regression analysis, the t-test, and the coefficient of determination. This study is expected to provide insight into the role of achievement motivation in shaping students' readiness for the workforce and to offer implications for human resource development within higher education institutions.

Keywords: Achievement motivation, work readiness, employability, university students, management, human resources.

ABSTRAK

Perubahan lingkungan kerja yang semakin dinamis menuntut mahasiswa sebagai calon tenaga kerja untuk memiliki kesiapan yang memadai sebelum memasuki dunia profesional. Kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik, tetapi juga oleh faktor psikologis yang mendorong individu untuk mengembangkan kompetensi dan mencapai tujuan. Salah satu faktor yang diduga berperan dalam kesiapan kerja adalah motivasi berprestasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi berprestasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif menggunakan skala Likert. Motivasi berprestasi digunakan sebagai variabel independen, sedangkan kesiapan kerja digunakan sebagai variabel dependen. Data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran motivasi berprestasi dalam membentuk kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja serta memberikan implikasi bagi pengembangan sumber daya manusia di lingkungan perguruan tinggi.

Kata kunci: Achievement motivation, work readiness, employability, university students, management, human resources.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Gunawan, N. N. . (2026). Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa dalam Menghadapi Dunia Kerja. Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 2(3), 3503-3509.
<https://doi.org/10.63822/mftmex76>

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam menghadapi perubahan lingkungan kerja yang semakin kompleks. Perkembangan teknologi, perubahan kebutuhan industri, dan meningkatnya persaingan tenaga kerja membuat individu perlu memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan mengembangkan kompetensinya secara berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang memiliki posisi strategis karena akan memasuki dunia kerja dan menjadi bagian dari sumber daya manusia yang mendukung perkembangan organisasi maupun pembangunan ekonomi.

Kesiapan kerja menjadi salah satu aspek yang penting bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia profesional. Kesiapan kerja tidak hanya berkaitan dengan penguasaan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga mencakup kemampuan individu dalam beradaptasi, berkomunikasi, bekerja sama, memecahkan masalah, serta memahami tuntutan lingkungan kerja. Dacre Pool dan Sewell (2007) menjelaskan employability melalui model CareerEDGE yang menempatkan berbagai aspek pengembangan individu sebagai bagian dari kemampuan untuk menjadi siap dan mampu bekerja.

Mahasiswa yang memiliki kesiapan kerja diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan ke dalam situasi profesional. Namun, kesiapan tersebut tidak selalu terbentuk secara otomatis melalui proses pembelajaran akademik. Mahasiswa juga membutuhkan dorongan internal untuk terus mengembangkan kemampuan, menetapkan tujuan, menghadapi tantangan, dan mengevaluasi pencapaiannya. Salah satu faktor internal yang dapat mendorong proses tersebut adalah motivasi berprestasi.

Motivasi berprestasi merupakan dorongan individu untuk mencapai suatu standar keberhasilan tertentu dan menghasilkan pencapaian yang optimal. Individu dengan motivasi berprestasi cenderung memiliki keinginan untuk mencapai tujuan, menyelesaikan tugas dengan baik, menghadapi tantangan, serta memperoleh umpan balik atas hasil yang telah dicapai. Dalam konteks mahasiswa, motivasi tersebut dapat mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan akademik maupun nonakademik serta mencari pengalaman yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Hubungan antara motivasi berprestasi dan kesiapan kerja telah mendapat perhatian dalam penelitian sebelumnya. Li, Pu, dan Phakdeephrot (2022) melakukan penelitian terhadap 646 mahasiswa tingkat akhir dari sembilan universitas di Tiongkok dan menemukan bahwa achievement motivation memiliki hubungan positif dengan employability. Penelitian tersebut juga menunjukkan adanya mekanisme melalui self-efficacy dan academic performance dalam hubungan antara achievement motivation dan employability.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Wulandari, Zona, Marna, dan Oknaryana (2024) terhadap 95 mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Penelitian tersebut menemukan bahwa achievement motivation berpengaruh positif dan signifikan terhadap employability mahasiswa.

Meskipun demikian, penelitian mengenai kesiapan kerja mahasiswa tetap penting dilakukan karena karakteristik mahasiswa, lingkungan pendidikan, dan konteks sosial dapat berbeda. Selain itu, pengembangan kesiapan kerja mahasiswa menjadi semakin relevan dalam konteks kebutuhan sumber daya manusia yang adaptif dan kompetitif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi berprestasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

secara akademik dalam pengembangan kajian manajemen sumber daya manusia serta memberikan manfaat praktis bagi mahasiswa dan perguruan tinggi dalam meningkatkan kesiapan menghadapi dunia kerja.

KAJIAN PUSTAKA

Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi menggambarkan dorongan individu untuk mencapai keberhasilan dan menghasilkan pencapaian yang optimal. Individu dengan motivasi berprestasi cenderung memiliki orientasi terhadap tujuan, berusaha menyelesaikan tugas dengan baik, bersedia menghadapi tantangan, dan memiliki keinginan untuk memperoleh informasi mengenai hasil dari usaha yang dilakukan.

Dalam konteks mahasiswa, motivasi berprestasi dapat diwujudkan melalui keinginan memperoleh hasil akademik yang baik, meningkatkan kompetensi, mengikuti kegiatan pengembangan diri, mencari pengalaman baru, serta menetapkan tujuan yang berkaitan dengan masa depan. Motivasi tersebut dapat mendorong mahasiswa untuk tidak hanya menyelesaikan kewajiban akademik, tetapi juga melakukan berbagai aktivitas yang dapat meningkatkan kualitas dirinya.

Motivasi berprestasi menjadi penting dalam pengembangan sumber daya manusia karena dorongan untuk mencapai prestasi dapat membuat individu lebih aktif dalam mengembangkan kemampuan. Dengan demikian, motivasi berprestasi dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja.

Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja atau employability berkaitan dengan kemampuan individu untuk memperoleh, mempertahankan, dan mengembangkan kapasitas yang diperlukan dalam dunia kerja. Dacre Pool dan Sewell (2007) mengembangkan model CareerEDGE sebagai kerangka untuk memahami pengembangan employability mahasiswa. Model tersebut menghubungkan berbagai aspek seperti pengalaman kerja dan kehidupan, keterampilan, kecerdasan emosional, serta proses refleksi dan evaluasi diri.

Kesiapan kerja dalam penelitian ini dipahami sebagai kondisi ketika mahasiswa memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, kepercayaan diri, dan kemampuan adaptasi yang diperlukan untuk menghadapi lingkungan kerja. Beberapa aspek yang dapat digunakan untuk melihat kesiapan kerja mahasiswa antara lain kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan beradaptasi, tanggung jawab, kepercayaan diri, dan pemahaman terhadap tuntutan pekerjaan.

Pengaruh Motivasi Kerja Berprestasi terhadap kesiapan Kerja

Motivasi berprestasi dapat mendorong mahasiswa untuk menetapkan tujuan dan melakukan berbagai usaha untuk mencapai tujuan tersebut. Mahasiswa yang memiliki dorongan pencapaian tinggi cenderung lebih terdorong untuk meningkatkan kompetensi, mencari pengalaman, menghadapi tantangan, dan mengevaluasi kemampuan dirinya.

Aktivitas tersebut memiliki keterkaitan dengan proses pembentukan kesiapan kerja. Ketika mahasiswa terbiasa menetapkan tujuan dan berusaha mencapai standar tertentu, mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia profesional.

Penelitian Li et al. (2022) menunjukkan bahwa achievement motivation berpengaruh terhadap

employability mahasiswa. Penelitian Wulandari et al. (2024) juga menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan achievement motivation terhadap employability mahasiswa tingkat akhir.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan mengukur pengaruh motivasi berprestasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa melalui data numerik yang diperoleh dari responden. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif. Sampel penelitian terdiri atas mahasiswa yang memenuhi kriteria sebagai responden penelitian. Teknik pengambilan sampel disesuaikan dengan karakteristik populasi dan kondisi penelitian.

Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebar secara daring. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari 1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju. Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi (X), sedangkan variabel dependen adalah kesiapan kerja (Y). Indikator motivasi berprestasi meliputi orientasi terhadap pencapaian, tanggung jawab terhadap tugas, keinginan menghadapi tantangan, kebutuhan terhadap umpan balik, serta keinginan untuk meningkatkan kemampuan.

Sementara itu, indikator kesiapan kerja meliputi kemampuan komunikasi, kemampuan bekerja sama, kemampuan beradaptasi, kemampuan memecahkan masalah, tanggung jawab, kepercayaan diri, dan pemahaman terhadap tuntutan dunia kerja. Data yang terkumpul akan dianalisis melalui beberapa tahapan. Pertama, dilakukan uji validitas untuk mengetahui kemampuan instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Kedua, dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi instrumen. Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap kesiapan kerja. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan mahasiswa aktif sebagai responden. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring. Responden memberikan jawaban terhadap sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan motivasi berprestasi dan kesiapan kerja. Karakteristik responden dalam penelitian dapat dideskripsikan berdasarkan jenis kelamin, usia, semester, serta karakteristik lain yang relevan dengan tujuan penelitian.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Secara teoritis, motivasi berprestasi dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Mahasiswa yang memiliki dorongan pencapaian tinggi cenderung memiliki keinginan untuk menetapkan tujuan, menghadapi tantangan, menyelesaikan tugas dengan baik, serta meningkatkan kemampuan. Dorongan tersebut dapat mendorong mahasiswa untuk aktif memperoleh pengalaman dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Hasil penelitian terdahulu mendukung hubungan tersebut. Li et al. (2022) menemukan bahwa achievement motivation memiliki hubungan positif dengan employability mahasiswa. Penelitian tersebut

menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dapat berperan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menghadapi tuntutan dunia kerja melalui mekanisme psikologis dan akademik.

Temuan tersebut juga sejalan dengan penelitian Wulandari et al. (2024) yang menemukan bahwa achievement motivation berpengaruh positif dan signifikan terhadap employability mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dari perspektif manajemen sumber daya manusia, kesiapan tenaga kerja tidak hanya berkaitan dengan kompetensi teknis. Faktor internal seperti dorongan untuk berprestasi juga perlu diperhatikan dalam proses pengembangan sumber daya manusia. Mahasiswa yang memiliki motivasi untuk mencapai tujuan akan lebih terdorong untuk melakukan pengembangan diri dan meningkatkan kemampuan yang dibutuhkan dalam lingkungan profesional.

Oleh karena itu, perguruan tinggi dapat berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendorong mahasiswa untuk memiliki orientasi pencapaian melalui kegiatan pengembangan kompetensi, pengalaman praktis, organisasi, pelatihan, proyek, maupun kegiatan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menghadapi tantangan nyata.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, motivasi berprestasi memiliki keterkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

Motivasi berprestasi dapat mendorong mahasiswa untuk menetapkan tujuan, menghadapi tantangan, meningkatkan kompetensi, dan mengevaluasi pencapaian. Oleh karena itu, pengembangan motivasi berprestasi menjadi salah satu aspek yang dapat diperhatikan dalam proses pengembangan sumber daya manusia mahasiswa.

Kesiapan kerja mahasiswa perlu dikembangkan melalui kombinasi antara pengetahuan akademik, keterampilan praktis, kemampuan interpersonal, pengalaman, dan dorongan internal untuk terus berkembang. Perguruan tinggi dapat mendukung proses tersebut melalui program pengembangan kompetensi, pengalaman praktis, pelatihan, organisasi, proyek, dan berbagai kegiatan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menghadapi situasi nyata.

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti self-efficacy, pengalaman organisasi, literasi digital, career adaptability, atau kompetensi sebagai faktor yang dapat memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dacre Pool, L., & Sewell, P. (2007). The key to employability: Developing a practical model of graduate employability. *Education + Training*, 49(4), 277–289. <https://doi.org/10.1108/00400910710754435>
- Li, X., Pu, R., & Phakdeephrot, N. (2022). The influence of achievement motivation on college students' employability: A chain mediation analysis of self-efficacy and academic performance. *Frontiers in Psychology*, 13, 972910. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.972910>
- Wulandari, V., Zona, M., Marna, J. E., & Oknaryana. (2024). Self-efficacy dan employability: Peran mediasi achievement motivation pada mahasiswa tingkat akhir yang akan memasuki dunia kerja.

- Jurnal Ecogen, 7(2), 335–348. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v7i2.15910>
- Wang, D., Guo, D., Song, C., Hao, L., & Qiao, Z. (2022). General self-efficacy and employability among financially underprivileged Chinese college students: The mediating role of achievement motivation and career aspirations. *Frontiers in Psychology*, 12, 719771. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.719771>